



## SEIRING HADIRNYA FOODSTATION DI XT SQUARE Pemkot Alihkan Pengelolaan Cadangan Beras ke BUMD

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya bakal mengalihkan pengelolaan beras cadangan pangan ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Yogya. Perseroda Jogjatama Vishesha dipilih sebagai pengelola seiring hadirnya foodstasion di XT Square yang dikelola BUMD Kota Yogya itu.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi mengatakan meskipun akan ada pengalihan pengelolaan, tapi dipastikan cadangan beras harus dalam keadaan siap jika dibutuhkan. "Selama ini beras cadangan pangan Pemkot Yogya dikelola oleh Taru Martani, BUMD DIY. Kemudian mulai Juni 2025 kemarin BUMD Kota Yogya yakni Jogjatama Vishesha menghadirkan foodstation pusat kulakan bahan pangan Jogja Setia di XT Square. Karena masih ada tempat, pihak Jogjatama menawarkan pengelolaan cadangan pangan pemerintah daerah," urainya, Selasa (8/7).

Saat ini proses administrasi perpindahan pengelolaan cadangan beras dari Taru Martani ke Jogjatama Vishesha masih dalam proses. Termasuk perjanjian kerja sama antara Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya dengan Perseroda Jogjatama Vishesha terkait pengelolaan cadangan beras juga Bagian Perekonomian dan Kerjasama serta Bagian Hukum Pemkot Yogya.

"Pemindahan atau pengalihan beras cadangan pangan pemerintah daerah setelah administratifnya selesai," ujarnya.

Sukidi menegaskan beras cadangan pangan Pemkot Yogya yang akan

dikelola BUMD harus siap sedia jika dibutuhkan. Cadangan pangan beras itu dikeluarkan saat keadaan darurat seperti ketika terjadi gempa dan musibah. Dengan cadangan beras yang dikelola, maka cadangan pangan Pemkot Yogya kondisinya akan selalu baru. "Beras itu standby ada terus. Yang jelas beras harus dalam keadaan siap kalau kami nanti kapan pun kita butuhkan," paparnya.

Menurutnya jumlah beras cadangan pangan Pemkot Yogya saat ini mencapai sebanyak 65,08 ton. Jenis beras untuk cadangan pangan tersebut adalah beras medium. Sukidi menjelaskan mengacu aturan yang lama dipersyaratkan cadangan beras Pemkot Yogya minimal 120 ton. Akan tetapi dengan peraturan dari Badan Pangan Nasional yang baru dan Instruksi Gubernur, cadangan beras Pemkot Yogya hanya disyaratkan sebanyak 47 ton. Oleh karena itu cadangan pangan di Kota Yogya saat ini sudah dinilai mencukupi.

Sebelumnya Pelaksana Tugas Pengurusan PT Jogjatama Vishesha, Dedi Budiono menyampaikan pembukaan Foodstation Jogja Setia di XT Square adalah kerja sama antara Jogjatama Vishesha dan PT Setia Sejahtera Sedaya. Foodstation Jogja Setia dikonsep sebagai grosir atau pusat distribusi utama sembako di Kota Yogya.

"Foodstation Jogja Setia dibentuk sebagai foodstation dengan konsep mengelola cadangan pangan milik Pemkot Yogya sehingga akan memiliki ketahanan pangan," katanya. (Dhi)-f